

**PANDANGAN PELAKU TAREKAT ŞIDDĪQĪYAH
TERHADAP IDEOLOGI NEGARA
HIZBUT TAHRIR INDONESIA (HTI)**

Skripsi:

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

FATRA WIRDIYANA

E21215061

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fatra Widiyana

NIM : E21215061

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Fatra Widiyana

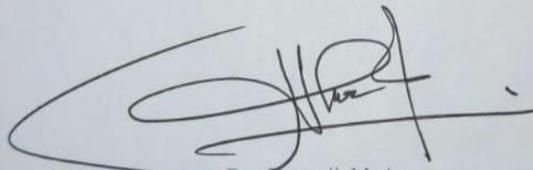
E21215061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Pandangan Pelaku Tarekat Şiddiqiyah terhadap Ideologi Negara Hizbut Tahrir Indonesia” yang ditulis oleh Fatra Widiyana ini telah disetujui pada tanggal 17 Desember 2019

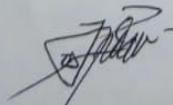
Surabaya, 17 Desember 2019

Pembimbing,



Drs. Tasmuji, M. Ag.

NIP. 196209271992031005



Nur Hidayat Wakhid Udin, MA

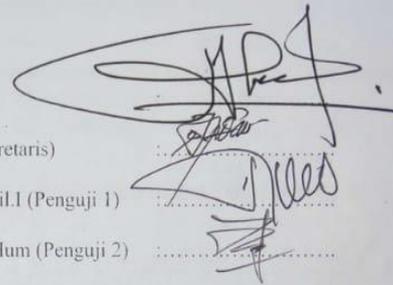
NIP. 198011262011011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pandangan Pelaku Tarekat Şiddiqiyah terhadap Ideologi Negara Hizbut Tahrir Indonesia" yang ditulis oleh Fatra Wirdiyana ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Desember 2019

Tim Penguji:

1. Dr. Tasmuji, M.Ag (Ketua)
2. Nur Hidayat Wakhid Udin, MA (Sekretaris)
3. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc., M.Fil.I (Penguji 1)
4. Muhammad Helmi Umam S.Ag M. Hum (Penguji 2)



Surabaya, 30 Desember 2019



Dr. H. Kunawi, M.Ag.

NIP. 1964091819922031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatra Wirdiyana
NIM : E21215061
Fakultas/Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : Fatrahanik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pandangan Pelaku Tarekat Siddiqiyah terhadap Ideologi Negara Hizbut Tahrir Indonesia

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(Fatra Wirdiyana)



Scanned with
CamScanner

mutlak), menurut Hizbut Tahrir status Pancasila sebagai dasar negara bisa diganti, karena merupakan sistem yang diciptakan oleh manusia semata.

Kemudian, Jurnal karya Sadari Sadari dengan judul “Agama dan Negara Menakar Pandangan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) tentang Khilafah dan Demokrasi”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jurnal *kajian Islam Interdisipliner – Vol. 1, No. 1, Juni 2016*. Penelitian ini berfokus pada kajian agama dan negara pandangan Hizbut Tahrir yang disampaikan oleh juru bicara HTI Ismail Yusanto dan Azyumardi Azra mengenai perdebatan pemahaman hubungan agama dan negara dalam pemaknaan sistem pemerintahan yang diterapkan di Indonesia, perdebatan khilafah dan demokrasi menurut historis dan normatif.

Penelitian tentang Tarekat Şiddīqīyah seperti, Jurnal karya Mukhammad Abdulloh tentang “Nilai Keimanan dan Kemanusiaan Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia”, STAIN Kediri dalam *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam – Vol. 7, No. 1, Juni 2017*. Penelitian ini membahas kontribusi tarekat dalam penanaman jiwa nasionalisme pada muridnya dengan mendirikan organisasi Persaudaraan Cinta Tanah Air (PCTAI) yang merumuskan kesadaran bersama mencintai negara dengan diskusi lintas agama, dan memperkuat pendidikan formal maupun non-formal.

Abdul Syakur, dalam disertasinya *Gerakan Kebangsaan Kaum Tarekat: Studi Kasus Tarekat Şiddīqīyah Pusat Losari, Ploso Jombang*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. Dapat ditemukan sebuah

2	Syaiful Arif	Kontradiksi Pandangan HTI atas Pancasila	Jurnal: Keamanan Nasional, (Vol.II ,No. 1, 2016)	Dari tulisan ini dapat diketahui bahwa pandangan HTI terhadap Pancasila adalah sebagai gagasan filosofi yang relatif dan dinamis (tidak mutlak), menurut mereka Pancasila statusnya sebagai dasar negara bisa diganti, karna merupakan sitem yang diciptakan oleh manusia semata.
3	Ainur Rafiq Al Amin	Membongkar Proyek Khilafah Ala Hizbut Tahrir di Indonesia	Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2012	Dapat ditemukan dalam tulisan ini bahwa Gerakan Islam Hizbut Tahrir Indonesia merupakan gerakan satu-satunya pejuang <i>Khilafah</i> di dunia. Bagi Hizbut Tahrir, Islam adalah solusi bagi problem kemanusiaan modern, dia mengklaim sebagai satu-satunya gerakan yang benar dan mampu membangkitkan umat Islam.
4	Sadari Sadari	Agama dan Negara Menakar Pandangan HTI tentang Khilafah dan Demokrasi	Jurnal: Kajian Islam Interdisipliner, (Vol. 1, No. 1, 2016)	Dalam tulisan ini dapat kita ambil secara garis besar bahwa persoalan agama dan negara adalah salah satu hal sensitif yang harus segera dijawab,gagasan antara juru bicara HTI Ismail Yusanto dan Azyumardi Azra menjadi bagian penting perbincangan dan pemahaman hubungan agama dan negara dalam pemaknaan sistem pemerintahan apa yang seharusnya dapat diterapkan di Indonesia, khilafah atau demokrasi.
5	Mukhammad Abdulloh	Kontribusi Nilai Keimanan dan Kemanusiaan Persaudaraan Cinta Tanah Air Indonesia	Jurnal: Teosofi, (Vol.7, No. 1, 2017)	Kontribusi nilai keimanan dan kemanusiaan pada tarekat <i>Ṣiddīqiyah</i> tercantum pada berdirinya organisasi PCTAI, yang merumuskan beberapa kesadaran Bersama akan cinta negeri dengan diskusi lintas agama, dan memperkuat Pendidikan formal dan non-formal tentang mencintai

Indonesia itulah benteng bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tidak dapat dipisahkan dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, karena melalui peristiwa Proklamasi tersebut bangsa Indonesia berhasil mendirikan negara sekaligus menyatakan kepada dunia luar (bangsa lain) bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah Merdeka dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya akan mendirikan Negara yang bernama Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rasa Cinta Tanah Air adalah kunci untuk mempersatukan seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu media pendidikan cinta tanah air yang diajarkan pada generasi penerus bangsa oleh tarekat *Ṣiddīqīyah* adalah dibangunnya beberapa monumen jati diri bangsa seperti: Monumen Sumpah Pemuda, Monumen Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Monumen Cinta Tanah Bagian dari Iman, Monumen Atas Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Monumen Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, dan Monumen Garuda Pancasila. Sebagai aplikasi rasa cinta dan syukur kepada Allah atas limpahan nikmat kemerdekaan terhadap tanah air Indonesia.

Upaya-upaya tarekat *Ṣiddīqīyah* dalam menumbuhkan kesadaran bernegara dan mengantisipasi Ideologi negara Hizbut Tahrir sebagai berikut:

1. Mendirikan Pesantren Jati Diri Bangsa untuk mempersiapkan generasi penerus yang memiliki kecintaan dan kepedulian pada tanah air Indonesia.
2. Membangun karakter dan kesadaran bernegara dari sudut pandangan keagamaan dengan selalu menanamkan hadits Nabi "*Hubbul Wathon Minal Iman*" yang artinya Cinta Tanah Air sebagian dari Iman.
3. Mendirikan monumen- monumen kenegaraan yang bertujuan untuk pengingat bagi para murid dan tamu yang berkunjung. Monumen tersebut dibangun di Pesantren Majma'al Bahrain, diantaranya: Monumen Proklamasi, Kemerdekaan Bangsa Indonesia, Monumen Garuda Pancasila, monumen *Hubbul Wathon Minal Iman*. Monumen alenia ketiga Pembukaan Undang- Undang 1945 dan Monumen Matahari Terbit.
4. Kiai Muchtar menyerukan kepada para santri Pesantren Majma'al Bahrain dan murid tarekat untuk mensyukuri Kemerdekaan 17 Agustus dengan cara melaksanakan puasa, doa bersama dan sujud syukur selama tiga malam dari tanggal 18- 20 Agustus
5. Dalam aspek kemanusiaan, tarekat *Ṣiddīqīyah* memperhatikan kesejahteraan rakyat dengan melaksanakan program

